

**PEMBELAJARAN FIQIH  
DI MTs MUHAMMADIYAH SARWODADI PEJAWARAN  
BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Agama Islam

**IAIN PURWOKERTO**

Disusun Oleh :

**TAUFIQURROHMAN**

NIM. 072339364

**KEMENTERIAN AGAMA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2010**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Taufiqurrohman**

NIM : 072339364

Jenjang : S 1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah  
Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara Tahun Pelajaran  
2009/2010

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 26 Juni 2010

Yang menyatakan

**Taufiqurrohman**  
NIM.: 072339364

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak (Alm.) dan Ibu yang tercinta
2. Anak dan Istriku tercinta
3. Kakak-kakakku tersayang
4. Almamaterku



## NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 26 Juni 2010

**Fauzi, M.Ag**  
Dosen STAIN Purwokerto

Kepada Yth:  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Taufiqurrohman**  
NIM : 072339364  
Jurusan : Tarbiyah  
Angkatan Tahun : 2007/2008  
Judul : **Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010**

**IAIN PURWOKERTO**

Dengan ini kami memohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb..*

Pembimbing

**Fauzi, M.Ag**  
NIP. 19740805 199803 1 004

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa astaghfirullah, segala puji bagi Allah SWT yang memayungi alam dan kehidupan bumi, atas inayah dan segala kenikmatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan seluruh pengikutnya.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs MUHAMMADIYAH SARWODADI PEJAWARAN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2009/2010. Penulis tidak dapat menafikan berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terwujudnya skripsi ini. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Bapak Drs. Subur, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Drs. Sunhaji, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Fauzi, M.Ag, pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan kesungguhan telah memberikan bimbingan, koreksi, serta masukan kepada penulis.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Bapak Sumono, S.Ag, Kepala MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara beserta Dewan Guru dan Staf.
10. Ibu Arum Subekti, S.Ag, selaku guru Fiqih MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara yang telah bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Mudah-mudahan beragam bantuan dan partisipasi yang telah diberikan banyak pihak sebagaimana tersebut di atas, merupakan tabungan amal sholeh yang senantiasa terukir dan diterima oleh Allah SWT. Amien.

Purwokerto, 26 Juni 2010

Penulis

**Taufiqurrohman**  
NIM. 072339364

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II: KAJIAN TEORITIK PEMBELAJARAN FIQIH</b>	
A. Konsep Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Pembelajaran.....	16
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran .....	18
3. Ciri-ciri Pembelajaran .....	19
4. Unsur-unsur Dinamis dalam Pembelajaran.....	19
5. Tujuan Pembelajaran.....	20
B. Tahap Pembelajaran .....	22
1. Persiapan .....	22
2. Pelaksanaan .....	23

3. Evaluasi .....	24
C. Pembelajaran Fiqih.....	26
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih .....	26
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih.....	27
3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih .....	28
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih .....	28
5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih.....	33
6. Rambu-rambu Mata Pelajaran Fiqih .....	35

**BAB III: GAMBARAN UMUM MTs MUHAMMADIYAH SARWODADI  
PEJAWARAN BANJARNEGARA**

A. Letak Geografis .....	39
B. Tahun Berdiri .....	39
C. Struktur Organisasi .....	40
D. Keadaan Guru dan Siswa .....	48
E. Sarana dan Prasarana.....	53

**BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Penyajian Data .....	55
1. Persiapan Pembelajaran .....	56
2. Menentukan Tujuan Pembelajaran atau Indikator .....	56
3. Penentuan Metode .....	59
4. Pemilihan dan Penentuan Media.....	63
5. Alokasi Waktu.....	64
B. Inti Pembelajaran .....	65
1. Guru .....	65
2. Siswa .....	67
3. Langkah-langkah Pembelajaran .....	68
C. Evaluasi .....	71
1. Jenis Evaluasi Hasil Pembelajaran.....	73
2. Teknik-teknik dalam Pelaksanaan Evaluasi.....	75

**BAB V: PENUTUP**



A. Kesimpulan .....	..79
B. Saran-saran .....	..80
C. Kata Penutup .....	..81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Materi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah .....	29
Tabel II	: Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian .....	48
Tabel III	: Guru Berdasarkan Bidang Studi dan Status Pendidikan.....	49
Tabel IV	: Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara .....	50
Tabel V	: Keadaan Siswa Kelas VII.....	50
Tabel VI	: Keadaan Siswa Kelas VIII .....	51
Tabel VII	: Keadaan Siswa Kelas IX.....	51
Tabel VIII	: Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas VII.....	52
Tabel IX	: Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas VIII .....	52
Tabel X	: Keadaan Karyawan/Pegawai MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara.....	52
Tabel XI	: Keadaan Ruang MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara .....	53
Tabel XII	: Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Bidang Studi Fiqih.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 4 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Berita Acara dan Daftar Hadir
- Lampiran 10: Permohonan Riset Individual
- Lampiran 11: Riset Individual Satpol PP
- Lampiran 12: Ijin Riset Individual Bappeda
- Lampiran 13: Ijin Riset Individual Kementerian Agama Banjarnegara
- Lampiran 14: Ijin Riset Individual Kementerian Agama Banjarnegara
- Lampiran 15: Ijin Riset Individual MTs Muhammadiyah Sarwodadi
- Lampiran 16: Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17: Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18: Surat Rekomendasi Ijin Penelitian
- Lampiran 19: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 20: Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 21: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 22 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 23 : Sertifikat KKN

Lampiran 24 : Sertifikat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 25 : Sertifikat BTQ dan PPI

Lampiran 26 : Sertifikat Pengembangan Kemampuan Dasar Mengajar

Lampiran 27 : Sertifikat Komputer



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan agama Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.<sup>1</sup>

Fiqih merupakan bagian dari entitas kehidupan di dunia Islam dan menjadi subyek dalam pengkajian Islam. Dalam lingkungan pendidikan, Fiqih dikembangkan sebagai bidang ilmu dan keahlian khususnya dalam dunia pendidikan Islam. Oleh karena itu, Fiqih perlu dipelajari dan dikembangkan, supaya keadilan dan tata tertib hidup dapat dipelihara dengan semestinya, perlu ada peraturan, hukum, undang-undang yang dapat dilaksanakan dengan sempurna dan saksama.<sup>2</sup>

Kini, Fiqih memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan muslim seluruh dunia, ia dikaji melalui berbagai jalur; diapresiasi sebagai warisan intelektual dan rujukan perilaku; diinternalisasi ke dalam berbagai pranata sosial; dan ditransformasikan ke dalam produk badan penyelenggara negara. Oleh karena itu, dapat dimaklumi apabila dalam kehidupan umat Islam, Fiqih menjadi rujukan utama dalam beramal. Dengan perkataan lain,

---

<sup>1</sup> Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal 29.

<sup>2</sup> T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal 1

umat Islam cenderung menempatkan Fiqih sebagai sentral ajaran agama Islam (*Fiqih sentris*). Dalam konteks umat Islam Indonesia, Fiqih di samping tasawuf menjadi kebudayaan; pesantren menjadi pusat orientasi kultural.<sup>3</sup>

Fiqih juga sebagai salah satu ilmu yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah, Fiqih tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Seseorang yang telah mengalami proses pembelajaran akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan maupun aspek sikapnya. Proses KBM merupakan interaksi yang memerlukan komunikasi yang baik, khususnya antara guru dan siswa. Pesan yang akan disampaikan adalah isi ajaran yang ada di dalam kurikulum. Sumber pesan bisa berupa guru, siswa dan salurannya adalah media pembelajaran dengan menggunakan cara atau metode tertentu.

Di dalam pembelajaran harus ada komponen-komponen yang saling mendukung satu sama lain. Komponen-komponen pembelajaran tersebut di antaranya adalah: tujuan, materi, metode, guru, siswa, evaluasi dan lingkungan belajar.

**IAIN PURWOKERTO**

Fungsionalnya pelaksanaan pembelajaran sangat diwarnai oleh kejelasan tujuan, strategi pencapaian tujuan dan keterlibatan anak dalam pencapaian tujuan itu. Sinkronisasi antara tujuan, strategi dan keterlibatan anak ini yang akan menentukan keberhasilan pendidikan. Prosedur pembelajaran Fiqih diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kemampuan, kecerdasan, baik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional maupun kreativitas anak dan mampu menumbuhkan keterampilan mereka.

---

<sup>3</sup> Cik Hasan Basri, *Model Penelitian Fiqih*, (Bogor: Kencana, 2003), hal. 1

Jamaludin yang dikutip Abdul Majid mengemukakan gagasan pendidikan Islam terpadu menjadi bagian penting dalam masalah pendidikan. Yang dimaksud keterpaduan mencakup: 1) *Kognitif*, yakni pembinaan kecerdasan dan ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam sebagai penjabaran dari sifat *fathonah* Rasulullah. 2) *Afektif*, yakni pembinaan sikap mental (*mental attitude*) yang mantap dan matang sebagai penjabaran dari sifat *amanah* Rasulullah. 3) *Psikomotorik*, yakni pembinaan tingkah laku (*behavior*) dan akhlak mulia sebagaimana penjabaran dari sifat *shidiq* Rasulullah. Pembinaan keterampilan kepemimpinan (*leadership skill*) yang visioner dan bijaksana sebagai penjabaran dari sifat *tabligh* Rasulullah.<sup>4</sup>

Namun dalam implementasinya di lapangan, belum dapat tercapai secara seimbang dan proporsional. Aspek kognitif memperoleh porsi lebih besar dari pada aspek afektif dan psikomotor. Hal ini dikarenakan aspek kognitif lebih mudah di formulasikan tujuan, materi, pendekatan, metode dan evaluasinya. Sedangkan aspek afektif sampai saat ini dirasa masih sangat sulit untuk dikembangkan dan dilaksanakan.

Hal inilah yang menyebabkan proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah yang berjalan selama ini lebih banyak menitikberatkan pada penguasaan materi dari pada pencapaian target kompetensi dasar siswa. Oleh karena itu, PAI lebih banyak terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif semata serta amalan-amalan ibadah praktis.

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Potensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 68-69.

Sehingga PAI terasa sangat kurang terkait atau kurang *concern* terhadap masalah-masalah bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang diinternalisasikan ke dalam diri siswa melalui proses pendidikan. Tentunya melalui PAI “makna” dan “nilai” dapat ditanamkan dalam diri siswa sehingga menjadi milik pribadi dan dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa dalam bergerak, berbuat dan berperilaku secara konkrit-agamis dalam hidup dan kehidupan sehari-hari.

Adanya ketidakseimbangan hasil pembelajaran dari ketiga kompetensi tersebut pada akhirnya menimbulkan deviasi dan ketidaktahuan pribadi pada lulusannya sebagai *out put* pendidikan. Disamping itu, kurang berhasilnya PAI di lembaga sekolah oleh sebagian pendapat dikatakan karena materi PAI yang terlalu akademis, banyak yang tumpang tindih, sehingga proses pembelajaran PAI hanya mengejar target materi. Oleh karenanya topik ini menarik untuk dikaji

Dalam muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) juga ditetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu



mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.<sup>5</sup>

Dalam lembaga pendidikan sekolah, mata pelajaran PAI yang diberikan meliputi: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Ruang lingkup tersebut sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainya maupun lingkungannya. Di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara, dari keempat mata pelajaran tersebut yang banyak terdapat problematika dalam proses pembelajaran adalah Fiqih. Adapun salah satu permasalahan yang dialami oleh guru Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara antara lain disebabkan oleh beragamnya latar belakang pendidikan siswa, karena siswa yang masuk di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara berasal dari berbagai kalangan, baik latar belakang lingkungan maupun pendidikan keluarga, ada siswa yang berasal dari SD dan ada pula yang berasal dari MI.

Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Fiqih yang *notabenenya* adalah pelajaran yang membutuhkan pemahaman dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah berbeda. Hal ini disebabkan pelajaran agama di SD memiliki alokasi waktu lebih sedikit dibanding di MI. Sedangkan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Fiqih di MTs

---

<sup>5</sup> Tim Departemen Pendidikan Nasional, *Specimen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta : Depdiknas, 2006), hal. 6

Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara adalah 75, yang termasuk ke dalam kriteria ideal untuk sebuah KKM.<sup>6</sup>

Dari kondisi tersebut di atas, penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010. Dimana sekolah tersebut selalu berusaha menciptakan proses pembelajaran Fiqih dapat berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna, serta mampu mewujudkan PAI secara menyeluruh. Sehingga mampu membekali siswa dalam bentuk kemampuan atau kompetensi dasar siswa.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pembelajaran.

Kata pembelajaran sama artinya dengan kata belajar dan mengajar. Dari segi istilah masing-masing kata mengandung pengertian sebagai berikut:

- a. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan pre data Ibu Arum Subekti, selaku guru Fiqih, pada tanggal 20 Pebruari 2010.

<sup>7</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal. 45.

- b. Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud pembelajaran adalah sama dengan proses belajar mengajar yaitu serangkaian kegiatan atau proses interaksi antara siswa, guru dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

## 2. Fiqih

Fiqih merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara.

## 3. MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara

MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara adalah suatu lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang memiliki ciri kekhususan keislaman sebagai identitasnya dan bersifat umum, bertujuan memberikan bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk bekal hidup bermasyarakat.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang bagaimana persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara.

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Bina Aksara 1992), hal. 2.

### C. Rumusan Masalah.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara ?
3. Bagaimanakah proses evaluasi mata pelajaran Fiqih tersebut ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui persiapan pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara.
- c. Untuk mengetahui proses evaluasi hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara.

#### 2. Manfaat Penelitian:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran kepada MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara terkait dengan upaya pengembangan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam rangka meningkatkan strategi pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi

Pejawaran Banjarnegara dengan menitikberatkan pada tercapainya target kompetensi dasar siswa.

## E. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Hasil-hasil penelitian tersebut antara lain adalah:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Musthofa Ahmadal Husaini dengan judul “Hubungan Pengajaran Akhlak dan Fiqh dengan Kesalehan Sosial Sisiwa pada SMUN 3 Yogyakarta”, dalam pembahasan skripsi tersebut mengkorelasikan antara pengajaran akhlak dengan kesalehan sosial siswa. Hasilnya  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r$  tabel. Maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara pengajaran akhlak dan fiqh dengan kesalehan sosial siswa pada SMUN 3 Yogyakarta.

*Kedua*, skripsi yang disusun oleh Kwat Mustofa dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2007 / 2008. Dari hasil skripsi ini diketahui bahwa proses pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2007 / 2008 telah berjalan cukup baik melalui tolak ukur efektifitas yang ada walaupun belum maksimal. Ketidakmaksimalan efektifitas pembelajaran Fiqih disebabkan karena masih kurangnya buku-buku mata pelajaran Fiqih untuk siswa, dan

minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran umum.

Dari penjelasan hasil-hasil penelitian tersebut di atas, maka terdapat perbedaan. Titik perbedaan tersebut selain terfokus pada obyek dan subyek yang akan diteliti, juga terletak pada dimensi pembahasannya.

Selain mendasarkan pada hasil-hasil skripsi di atas, dalam pembahasannya skripsi ini juga berlandaskan teori atau pendapat-pendapat para ahli yang diambil dari beberapa buku. Adapun buku-buku yang digunakan penulis sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini salah satunya buku karangan Sardiman A.M, yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Sardiman menjelaskan bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah runtutan kegiatan atau peristiwa yang terjadi karena adanya kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam KBM terjadi interaksi guru yang mengajar dengan peserta didik yang diajar, dan diantara keduanya saling mempengaruhi.

**IAIN PURWOKERTO**

## **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat kualitatif (*Qualitative Research*), yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

## 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara yang beralamatkan di Desa Sarwodadi, Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Alasan kenapa penulis memilih lokasi ini antara lain adalah KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara adalah 75, yang termasuk ke dalam kriteria ideal untuk sebuah KKM untuk sebuah sekolah di wilayah pedesaan yang fasilitas pendidikannya tidak seideal sekolah di perkotaan.

Alasan lain adalah kedekatan geografis lokasi penelitian dengan tempat tinggal penulis yang mempermudah penulis untuk melakukan penelitian.

## 3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih. Melalui sumber data ini diperoleh data seputar perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasinya, sehingga guru Fiqih adalah sumber data utama dalam penelitian ini.

## 4. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

### a. Metode Observasi.

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau memperhatikan subyek

penelitian, baik secara langsung atau tidak langsung, serta mengadakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.

Metode ini digunakan untuk mengamati pembelajaran mata pelajaran Fiqih di dalam kelas. Observasi juga dilakukan terhadap berbagai sarana dan prasarana penunjang yang ada di MTs tersebut, termasuk situasi KBM dan juga kondisi geografis itu sendiri sehingga akan lebih melihat secara konkrit data-data yang ada.

b. Metode Interview

Interview adalah cara mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara tersebut dilaksanakan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia tetapi tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan.

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang berkaitan yaitu Guru Fiqih. Materi wawancara meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Fiqih.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu riset yang dilakukan terhadap kumpulan barang-barang atau dokumen yang mengandung petunjuk tertentu.



Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggali dari dokumen yang dimiliki MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara, tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian, seperti gambaran umum MTs baik mengenai keadaan guru dan siswa, struktur organisasi dan sarana dan prasarana dan program pembelajaran serta hasil penilaiannya.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Dalam melakukan analisis data dari penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif (*Diskriptif Analysis*) yaitu jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik data sampel untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, sebagaimana Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2006) hal. 235

data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>10</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan isi bagi skripsi ini penulis kemukakan sistematika pembahasan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Penulisan skripsi ini terbagi dalam empat bab, dari tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum memasuki bab 1 terdapat beberapa hal formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar.

Selanjutnya untuk memberikan gambaran mengenai isi secara keseluruhan skripsi ini, akan penulis paparkan rancangan bab-bab yang ada dalam skripsi ini yaitu:

*Bab Pertama* adalah bab pendahuluan, yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

*Bab Kedua*, berisi tentang penyajian analisis teoritik tentang pembelajaran terdiri dari pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran yang meliputi: tujuan pembelajaran, materi atau bahan pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi, serta gambaran tentang faktor peserta didik.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 335

*Bab Ketiga*, berisi tentang gambaran umum MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa.

*Bab Keempat* berisi tentang penyajian analisis data, yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang terdiri dari persiapan pembelajaran, inti pembelajaran dan evaluasi.

*Bab Kelima* adalah bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis data, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam tahap persiapan pembelajaran, guru mengadakan persiapan yang bersifat administratif seperti membuat silabus untuk setiap kali pertemuan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi kadangkala guru tidak melaksanakan secara rutin.
2. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran Fiqih, yang pertama dilakukan guru adalah melakukan *Pre-Test* yang dilakukan dengan dua cara yaitu: tes lisan dan tes tertulis, penentuan jenis *Pre-Tes* disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan minggu lalu dan materi yang akan dipelajari. Langkah kedua adalah *proses*, yaitu kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran, yakni bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan melalui penyampaian materi. guru menggunakan beragam metode, pendekatan dan juga bentuk improvisasi kegiatan lain, dengan tujuan untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan. Langkah terakhir adalah *Post-Tes*, menggunakan tehnik evaluasi yang dilaksanakan dengan tes lisan mengenai materi yang telah diajarkan.
3. Pelaksanaan evaluasi Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara meliputi tiga jenis, yaitu evaluasi harian, evaluasi umum dan

Ujian Sekolah (US). Adapun bentuk evaluasi meliputi evaluasi tertulis, lisan, dan praktek. Bentuk evaluasi tertulis dilaksanakan untuk menilai kemampuan kognitif dan afektif siswa. Sedang bentuk evaluasi lisan dan praktek digunakan untuk menilai kemampuan afektif dan psikomotorik siswa. Perangkat evaluasi bentuk tes tertulis hanya mengungkap kemampuan kognitif pada tahap awal yaitu tahap pengetahuan dan pemahaman. Sedangkan evaluasi bentuk lisan dan praktek belum tersusun dengan baik, sehingga kemampuan yang diungkap pada aspek psikomotor hanya pada tahap gerakan terbiasa. Dan pada aspek afektif hanya pada tahap penerimaan serta tahap partisipasi.

## **B. Saran-saran**

Selanjutnya berdasarkan pada kesimpulan yang ada, diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah IAIN PURWOKERTO
  - a) Hendaknya kepala madrasah selalu memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fiqih yaitu dengan memberikan supervisi secara rutin.
  - b) Kepala madrasah diharapkan memperhatikan media pembelajaran Fiqih yang masih terbatas untuk dapat memenuhinya guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran Fiqih yang telah ditetapkan.

- c) Kepala madrasah perlu memberikan dorongan dan motivasi kepada semua pihak untuk menggiatkan kegiatan keagamaan di madrasah dalam rangka menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

## 2. Kepada Guru

- a) Hendaknya guru Fiqih selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang ada kaitannya dengan tugas-tugas pembelajaran, khususnya dalam menggunakan strategi pembelajaran. Sehingga dapat mencapai target standart kompetensi dasar siswa.
- b) Hendaknya guru selalu membuat persiapan (rencana pembelajaran) secara rutin sebelum menyampaikan materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- c) Hendaknya guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajar dengan minat, latar belakang dan kematangan siswa, juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar

## 3. Kepada Siswa

Para siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa dapat memetik manfaat pembelajaran bagi mereka.

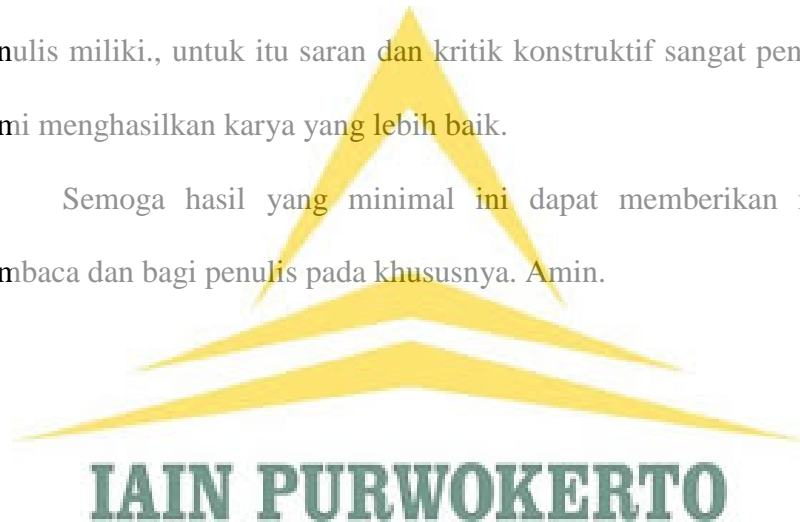
## C. Kata Penutup

Tiada kata yang paling pantas untuk diucapkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan nabi besar

Muhammad SAW, yang telah berjasa membawa ummatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang penuh dengan ilmu dan hikmah, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penyusunan skripsi dengan judul “*Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sarwodadi Pejawaran Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*” akhirnya dapat penulis selesaikan.

Penulis sangat menyadari akan berbagai kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam diri penulis, walaupun penulis sudah mencurahkan segala daya dan upaya yang penulis miliki., untuk itu saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan demi menghasilkan karya yang lebih baik.

Semoga hasil yang minimal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penulis pada khususnya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Potensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1997.
- Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Cik Hasan Basri, *Model Penelitian Fiqih*, Bogor: Kencana, 2003
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rhineka Ilmu,
- Firdaus, *Standar Isi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2006
- KTSP MTs Muhammadiyah Sarwodadi Tahun Pelajaran 2008/2009*, (Majlis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Muhammadiyah Pejawaran, 2008.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Penyusun, *Perangkat Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah/MTs*, Tahun Pelajaran 2009/2010
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1992.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabet, 2006



- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988.
- Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. II.
- Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- Tim Departemen Pendidikan Nasional, *Specimen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta : DEPDIKNAS, 2006.
- Tim Pelaksana Lajnah Pentashihan Al Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata Tipe Hijaz*, Bandung: Sygma, 2009
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-undangan RI tentang Sitem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*, Bandung : Nuansa Aulia, Cet. I, 2008
- T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991
- Udin S. Winatapura, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008
- Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Potensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
2. Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1997.
3. Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
4. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
5. Cik Hasan Basri, *Model Penelitian Fiqih*, Bogor: Kencana, 2003
6. Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rhineka Ilmu,
7. Firdaus, *Standar Isi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2006
9. *KTSP MTs Muhammadiyah Sarwodadi Tahun Pelajaran 2008/2009*, (Majlis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Muhammadiyah Pejawaran, 2008).
10. Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
11. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
12. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
13. Penyusun, *Perangkat Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah/MTs*, Tahun Pelajaran 2009/2010
14. Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
15. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1992.

16. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabet, 2006
17. Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988.
18. Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. II.
19. Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
20. Tim Departemen Pendidikan Nasional, *Specimen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta : DEPDIKNAS, 2006.
21. Tim Pelaksana Lajnah Pentashihan Al Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata Tipe Hijaz*, Bandung: Sygma, 2009
22. Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-undangan RI tentang Sitem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*, Bandung : Nuansa Aulia, Cet. I, 2008
23. T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991
24. Udin S. Winatapura, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007
25. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008
26. Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992